PERSEPSI SISWA SMP TERHADAP PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA

Fara Dhiba[1], Hary Soedarto Harjono[2], Sophia Rahmawati[3]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi
[1]fardhib1@gmail.com, [2]hary.soedarto@unja.ac.id,
[3]sophia.rahmawati89@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the use of animated videos in learning news texts, as well as junior high school students' perceptions of the use of animated videos in learning news texts. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The sample in this study was 24 students of class VII A. Data in this study were collected through questionnaires and observations. Based on the results of the study, the use of animated videos in learning news texts is classified as frequently done with an average score of 3.58. As well as the results of student perceptions, the average score of statements is in the very good category, and the majority of students (83.33%) have a very positive perception of the use of animated videos in learning news texts. These findings indicate that the use of animated videos can increase students' positive responses in understanding the material and engaging in the learning process.

Keywords: Utilization of Animated Videos, Student Perceptions, News Texts, Indonesian Language Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita, serta persepsi siswa smp terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A yang berjumlah 24 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita tergolong sering dilakukan dengan rata-rata skor 3,58. Serta hasil persepsi siswa rata-rata skor pernyataan berada pada kategori sangat baik, dan sebagian besar siswa (83,33%) memiliki persepsi sangat positif terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan respons positif siswa dalam memahami materi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan Video Animasi, Persepsi Siswa, Teks Berita, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi teks berita. Teks berita sebagai salah satu bentuk teks fungsional memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap unsur-unsur seperti 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why*, dan *How*), serta kemampuan siswa untuk membaca, menyimak, dan menulis teks tersebut secara efektif. Karisna (2020) menyebutkan terdapat unsur-unsur penting dalam sebuah berita, yakni 5W + 1H *(who, what, where, when, why, how)*. Dalam Bahasa Indonesia biasa disebut adiksimba, digunakan untuk menggambarkan elemen berita yang mencakup: apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Namun, metode pembelajaran konvensional yang masih bergantung

pada buku teks dan ceramah sering kali membuat siswa merasa bosan dan kesulitan dalam memahami konsep, terutama dalam menyusun kalimat yang koheren dan menarik. Hal ini dapat menurunkan motivasi belajar siswa dan menghambat pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan. Rahma (2023) mengatakan bahwa siswa tampak bosan dengan metode pembelajaran guru yang terlalu monoton, bahkan tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali. Akibatnya, pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah. Khauro (2020) juga menjelaskan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah dapat menimbulkan masalah bagi kegiatan belajar mengajar karena siswa cenderung tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Memasuki era serba digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video animasi menjadi solusi alternatif yang potensial. Video animasi tidak hanya menyajikan informasi secara visual dan auditif, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui elemen-elemen menarik seperti gambar bergerak, suara, dan narasi yang dinamis. Nurhayati (2019) mengatakan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti video animasi mampu menyajikan informasi secara lebih visual dan menarik, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Video animasi menyajikan informasi secara lebih menarik dengan memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami, serta meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Afifah (2021), penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat

menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang disajikan oleh guru.

Pemanfaatan video animasi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video animasi mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual, bergerak, dan dilengkapi narasi yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Mayer (2009) melalui teori multimedia learning menjelaskan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi saluran visual (gambar/animasi) dan verbal (teks/narasi). Dengan demikian, penggunaan video animasi dapat membantu siswa memahami materi teks berita sekaligus meningkatkan minat belajar.

Namun, keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran sangat ditentukan oleh persepsi siswa. Persepsi siswa adalah pemahaman yang dihasilkan melalui pengamatan dan ditunjukan melalui sikap dan perilaku yang terjadi selama kegiatan pembelajaran (Hudawis, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik guna menggambarkan fenomena yang terjadi secara objektif.

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Jl. WR. Supratman, RT. 05, RW. 02, Kelurahan Talang Babat, Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampel merupakan siswa kelas VII A berjumlah 24 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa SMP terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita. Penskoran dari jawaban siswa

menggunakan skala likert. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita, dengan menggunakan lembar observasi berbentuk checklist. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Pemanfaatan Video Animasi dalam Pembelajaran Teks Berita

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa video animasi digunakan dalam pembelajaran teks berita dengan berbagai cara. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang mengukur delapan aspek pemanfaatan video animasi, yaitu: penyajian materi, penjelasan isi berita, memberi contoh, memancing diskusi, memperkuat pemahaman, aktivitas lanjutan, motivasi dan minat, serta kesesuaian durasi dan kualitas. Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Aspek	skor	kategori
1	Penyajian materi	4	Sangat sering
2	Penjelasan isi berita	3	Sering
3	Memberi contoh	4	Sangat sering
4	Memancing diskusi	3	Sering
5	Memperkuat pemahaman	3	Sering
6	Motivasi dan minat	4	Sangat sering
7	Kesesuaian durasi dan kualitas	4	Sangat sering
	Rata-rata	3,58	

Berdasarkan hasil observasi pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita tergolong sering dilakukan dengan rata-rata skor 3,58. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi mampu digunakan secara efektif untuk menyajikan materi, memberi contoh, memancing

minat belajar, dan mendukung pemahaman siswa.

Hasil Persepsi Siswa SMP Terhadap Pemanfaatan Video Animasi dalam Pembelajaran Teks Berita

Data hasil persepsi siswa SMP terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita diperoleh melalui angket. Angket disebarkan kepada siswa kelas VII A lalu diminta untuk diisi. Angket berisi 10 pernyataan dengan 3 aspek yakni: Pemahaman terhadap teks berita, keterlibatan dan motivasi, dan pemanfaatan video animasi.

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan persepsi siswa, skor total setiap responden dihitung dengan menjumlahkan skor dari seluruh pernyataan. Distribusi skor total kemudian dikategorikan, sebagaimana disajikan pada table berikut:

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Positif	31 – 40	20	83.33%
Positif	21 – 30	4	16.67%
Cukup	11 – 20	0	0
Kurang	1 – 10	0	0
Jumlah	–	24	100%

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (83,33%) memiliki persepsi sangat positif, sedangkan sisanya (16,67%) berada dalam kategori positif. Tidak ada siswa dalam kategori cukup maupun kurang.

Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan video animasi mampu digunakan

secara efektif untuk menyajikan materi, memberi contoh, memancing minat belajar, dan mendukung pemahaman siswa**.**

Video animasi digunakan dalam pembelajaran untuk memperkenalkan topik teks berita**,** sehingga siswa dapat memahami konteks sebelum mempelajari isi berita secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer (2009) yang menyatakan bahwa media visual seperti video animasi dapat membantu siswa membangun pemahaman awal melalui representasi visual yang menarik.

Selain itu, video animasi juga berfungsi untuk menjelaskan unsur dan struktur teks berita**,** serta memberikan contoh konkret yang memudahkan siswa memahami konsep abstrak dalam berita. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti materi dengan baik ketika video diputar, meskipun aktivitas lanjutan seperti latihan atau diskusi setelah video masih perlu ditingkatkan.

Selain aspek kognitif, video animasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa**.** Siswa terlihat antusias, fokus, dan tertarik pada materi yang disajikan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi siswa sebagian besar siswa (83,33%) memiliki persepsi sangat positif terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan respons positif siswa dalam memahami materi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Pemahaman Materi Terhadap Teks Berita

   Skor tinggi pada pernyataan 1–4 menunjukkan bahwa siswa merasa video animasi membantu mereka memahami unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Hal ini sejalan dengan teori Mayer (2009) tentang prinsip multimedia, yang menyatakan bahwa kombinasi visual (animasi) dan verbal (narasi) dapat mempermudah pemahaman konsep dan informasi kompleks. Video animasi memungkinkan siswa untuk melihat representasi visual teks berita, sehingga konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.
2. Motivasi dan Keterlibatan

   Pernyataan 5–7 menekankan bahwa video animasi membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa. Media yang menarik secara visual dapat memicu rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa. Menurut Suparno (2017), motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan partisipasi siswa dan mendorong pemahaman materi secara lebih efektif.
3. Pemanfaatan Video Animasi

   Skor pernyataan 8–10 menunjukkan bahwa kualitas, durasi, dan pemanfaatan video animasi sesuai untuk mendukung pembelajaran. Ini menegaskan bahwa video animasi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan durasi yang tepat dan kualitas visual yang baik dapat mengurangi kebosanan

dan memastikan informasi tersampaikan dengan efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur terhadap pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita tergolong sangat positif. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor tiap pernyataan yang berada pada kategori sangat baik serta distribusi skor total responden, di mana sebagian besar siswa menilai sangat positif. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi diterima dengan baik oleh siswa sebagai media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi.Selain itu, video animasi terbukti membantu siswa memahami unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Media ini memberikan representasi visual yang konkret, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan video animasi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih fokus dan aktif dalam proses belajar. Kualitas, durasi, dan penyajian video animasi yang sesuai juga mendukung efektivitas pembelajaran, menjadikan media ini tidak hanya menarik tetapi juga fungsional untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran teks berita mampu meningkatkan persepsi positif siswa, mendukung pemahaman materi, memotivasi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran multimedia Mayer (2009) yang menekankan efektivitas penggunaan kombinasi visual dan verbal dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima'Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *International Conference of Students*

on Arabic Language (Vol. 5, pp. 181-188).

Hudawis, P. (2021). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan WhatsApp ditengah Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA 4 MAN Pinrang. IAIN Parepare

Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa Mts. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *18*(1), 95-102.

Khauro, K., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar dalam pelajaran matematika kelas I SDN Telang 1. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, *1*(1).

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. New York: Cambridge University Press

Nurhayati, F., & Rahman, M. (2019). Pemanfaatan video animasi dalam meningkatkan pemahaman materi teks berita pada siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 22(1), 88-97.

Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulistyo, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 603-611.

Suparno, P. (2017). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.